

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik*. Trafer Travens dalam Husain Umar (2001:21) menjelaskan bahwa, “Penelitian dengan menggunakan metode *deskriptif analitik* adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya actual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari hubungan, kaitan, pengaruh antara variable satu dengan variable lainnya”. Penelitian *deskriptif* di sini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai Efektivitas Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau *variable eksogen* adalah variabel yang berfungsi untuk mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab terhadap terjadi tidaknya sesuatu. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah *Efektivitas pajak hotel dan restoran*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau *variable endogen* adalah variabel yang fungsinya dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lainnya. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah

pendapatan asli daerah. Secara lebih rinci kedua variabel tersebut diatas dapat terlihat pada tabel berikut :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variable	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
Efektivitas Pajak Hotel dan Restoran (X)	<ul style="list-style-type: none"> •Efektifitas menurut Richard Steers (Abdul halim, 2004:158) bahwa efektifitas harus dinilai atas tujuan yang maksimum. Jadi efektifitas menurut ukuran seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai. •Pajak Hotel dan restoran adalah pajak yang dipungut atas pelayanan di hotel dan restoran 	<ul style="list-style-type: none"> •Efektivitas pajak hotel $\frac{\text{Realisasi Pend PHR}}{\text{Target PHR}} \times 100\%$ <p>(Syafri Daud (Abdul Halim 2004 :135)</p> <p>PHR : Pajak Hotel dan Restoran</p>	Rasio
Pendapatan Asli Daerah (Y)	<p>Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi Pajak Hotel dan restoran terhadap PAD $\frac{X}{Y} \times 100$ <p>(Syafri Daud, Abdul halim, 2004 :155)</p> <p>Ket :</p> <p>X :Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran</p> <p>Y :Realisasi Penerimaan PAD</p>	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sudjana (1997:66) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Adapun menurut Sugiyono (2002:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, populasi yang digunakan merupakan data kuantitatif yaitu Laporan Tahunan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung dari Tahun 1972-2005.

3.3.2 Teknik Sampling

Untuk pengambilan sampel dari populasi agar dapat diperoleh sample yang *representatif*, maka diupayakan setiap objek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sample.

Menurut Suharsini Arikunto (2002:109), yang dimaksud dengan sample adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2002:73), yang dimaksud dengan sample adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya:

- Keterbatasan biaya
- Keterbatasan tenaga dan waktu yang tersedia.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat mengambil sample dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling, teknik ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:73) sebagai berikut : “Sampling purposive adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu”. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung Anggaran Tahun 2001 – 2005 untuk Sektor Pajak Hotel Dan Restoran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan kedalam dua golongan yaitu :

- Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari Dipenda Pemkot Bandung yang berupa dokumen Laporan tahunan Pendapatan Asli daerah khususnya mengenai laporan Keuangan Pajak Daerah.

- Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Husain Umar, 2001:84).

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumen yang ditelaah adalah Laporan Realisasi PAD Kota Bandung tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat table penerimaan Pajak Hotel & Restoran dan perolehan PAD selama tahun 2001- 2005
2. Menyusun table laju pertumbuhan Pajak Hotel & Restoran selama 5 tahun, sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan penerimaan Pajak Hotel & Restoran.

Rumus untuk mengetahui laju pertumbuhan Pajak Hotel dan Restoran:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100 \% \quad (\text{Syafri Daud / Abdul Halim, 2001 :163})$$

Ket :

G_x : Laju pertumbuhan Pajak Hotel dan restoran pertahun

X_t : realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan restoran pada tahun tertentu
 $X_{(t-1)}$: Realisasi penerimaan Pajak hotel dan restoran pada Tahun sebelumnya

3. Menghitung Tingkat Efektifitas Pajak Hotel Dan Restoran

Rumus :

$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PHR}}{\text{Target Penerimaan PHR}}$

(Syafri Daud / Abdul Halim, 2001 :163)

TABEL 3.2
KRITERIA PENGUKURAN TINGKAT EFEKTIVITAS

INTERVAL	TINGKAT EFEKTIVITAS
0% - 20%	Sangat rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% keatas	Tinggi

(Sumber : Munir, 2003 : 96)

4. Menyusun Tabel Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap PAD

Rumus :

$\frac{X}{Y} \times 100 \%$

Ket :

X : Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan restoran

Y : Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Syafri daud (Abdul Halim, 2001 : 163)

